

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bulan Mei 2025 mengenai gambaran kondisi sanitasi dan penerapan K3 di lingkungan Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang Kampus A dan B, serta dengan merujuk pada Permenkes Nomor 2 Tahun 2023 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Institusi Pendidikan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

##### **1. Air Bersih**

Kualitas air bersih di seluruh jurusan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjung Karang menunjukkan hasil yang baik, dengan 100% sampel air memenuhi standar fisik. Hal ini menunjukkan bahwa institusi telah memenuhi persyaratan untuk menyediakan air bersih yang aman bagi civitas akademika.

##### **2. Pengelolaan Sampah**

Pengelolaan sampah secara umum cukup baik, dengan ketersediaan tempat sampah tertutup dan pemisahan sampah di beberapa ruang. Namun, ditemukan kekurangan pada pemisahan sampah dan tempat sampah yang tidak tertutup di beberapa lokasi seperti jurusan Farmasi dan Kesehatan Gigi.

##### **3. Keberadaan Vektor**

Semua jurusan di Kampus A dan B bebas dari keberadaan vektor penyakit seperti kecoa, nyamuk, tikus, dan lalat. Hal ini mencerminkan sanitasi lingkungan

yang baik dan pengelolaan yang efektif, yang dapat mengurangi risiko penularan penyakit di lingkungan kampus. Keberadaan vektor seperti lalat, nyamuk, tikus, dan kecoa tidak ditemukan selama observasi di kedua kampus, menandakan bahwa pencegahan vektor telah dilaksanakan dengan baik.

#### 4. Simbol K3

Simbol K3 telah tersedia lengkap di Kampus A, namun masih minim di Kampus B. Hal ini mengindikasikan perlunya peningkatan sosialisasi dan pemenuhan elemen keselamatan kerja di seluruh area kampus.

#### 5. Alat Pemadam Api Ringan (APAR)

APAR telah tersedia dengan baik di Kampus A, namun tidak ditemukan di Kampus B. Ketidakhadiran APAR di Kampus B berisiko tinggi terhadap penanggulangan kebakaran dini.

#### 6. Lingkungan Fisik

Suhu dan pencahayaan di beberapa ruangan Kampus A masih kurang optimal, sementara kelembaban dan ventilasi telah baik. Ventilasi di kedua kampus sudah memadai, dibantu dengan adanya AC dan exhaust fan untuk sirkulasi udara yang sehat dan nyaman.

### **B. Saran**

Untuk meningkatkan mutu sanitasi dan K3 di Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang, disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Air bersih Peningkatan Ketersediaan Air Bersih di Kantin Diperlukan penambahan sarana air bersih di kantin Kampus A agar sesuai dengan standar

sanitasi makanan dan minuman.

2. Peningkatan Pengelolaan Sampah dan Tempat Sampah B3 perlu adanya edukasi dan penyediaan tempat sampah yang tertutup dan terpisah untuk setiap jenis limbah, termasuk limbah B3 di laboratorium.
3. Pemeliharaan Rutin Pencegahan Vektor Meskipun saat ini bebas vektor, pengawasan lingkungan harus dilakukan secara berkala untuk menjaga kebersihan dan mencegah infestasi.
4. Pelengkapan Simbol K3 di Kampus B Simbol-simbol keselamatan perlu segera dipasang secara lengkap dan strategis di seluruh area Kampus B agar meningkatkan kesadaran akan potensi risiko.
5. Penyediaan dan Pemeriksaan APAR di Kampus B, Kampus B harus melengkapi semua area dengan APAR, serta melakukan pelatihan penggunaannya secara berkala sesuai regulasi K3.
6. Perbaikan Pencahayaan dan Suhu Ruangan di Kampus A Penambahan sumber pencahayaan alami atau lampu standar serta sistem pendingin tambahan perlu dilakukan untuk menciptakan ruang belajar yang lebih nyaman dan sehat.

Dengan melaksanakan saran-saran di atas, diharapkan lingkungan belajar di Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang akan semakin sehat, aman, dan nyaman serta sepenuhnya sesuai dengan standar sanitasi lingkungan dan keselamatan kerja sebagaimana diatur dalam Permenkes No. 2 Tahun 2023.